

**PERBEDAAN TINGKAT PERKEMBANGAN PENALARAN MORAL
DITINJAU DARI STATUS IDENTITAS PADA MAHASISWA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SEBELAS MARET
ANGKATAN 2012**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Program
Pendidikan Strata 1 Psikologi



Oleh:
Oktavia Ruthdian Setiawati
G0108031

Pembimbing:
Drs. Hardjono, M.Si.
Nugraha Arif Karyanta, S.Psi., M.Psi.

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
2013**

Halaman Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebut dalam daftar pustaka; jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Surakarta, Juni 2013

Oktavia Ruthdian Setiawati

HALAMAN PERSETUJUAN

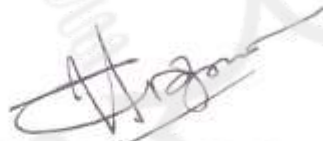
Skripsi dengan judul : Perbedaan Tingkat Perkembangan Penalaran Moral Ditinjau dari Status Identitas pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Angkatan 2012

Nama Peneliti : Oktavia Ruthdian Setiawati
NIM : G0108031
Tahun Angkatan : 2008

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Pembimbing dan Penguji Skripsi Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Juni 2013

Pembimbing I



Drs. Hardjono, M.Si.

NIP. 19590119 198903 1 002

Pembimbing II



Nugraha Arif Karyanta, S.Psi., M.Psi.

NIP. 19760323 200501 1 001

Koordinator Skripsi



Rin Widya Agustin, S.Psi., M.Psi.

NIP. 19760817 200501 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

Perbedaan Tingkat Perkembangan Penalaran Moral Ditinjau dari Status Identitas pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Angkatan 2012

Oktavia Ruthdian Setiawati, 2013

Telah diuji dan disahkan oleh pembimbing dan penguji skripsi Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta pada:


Hari : Kamis
Tanggal : 20 Juni 2013

- | | | |
|----|--|---|
| 1. | Ketua Sidang | |
| | Nama : Drs. Hardjono, M.Si. | () |
| | NIP : 195901191989031002 | |
| 2. | Sekretaris Sidang | |
| | Nama : Nugraha Arif Karyanta, S.Psi., M.Psi. | () |
| | NIP : 197603232005011002 | |
| 3. | Penguji 1 | |
| | Nama : Dra. Machmuroch, MS. | () |
| | NIP : 1953061819802002 | |
| 4. | Penguji 2 | |
| | Nama : Rin Widya Agustin, S.Psi., M.Psi. | () |
| | NIP : 197608172005012002 | |

Surakarta, 31 JUL 2013

Ketua Prodi Psikologi

Drs. Hardjono, M.Si.
NIP. 19590119 198903 1 002

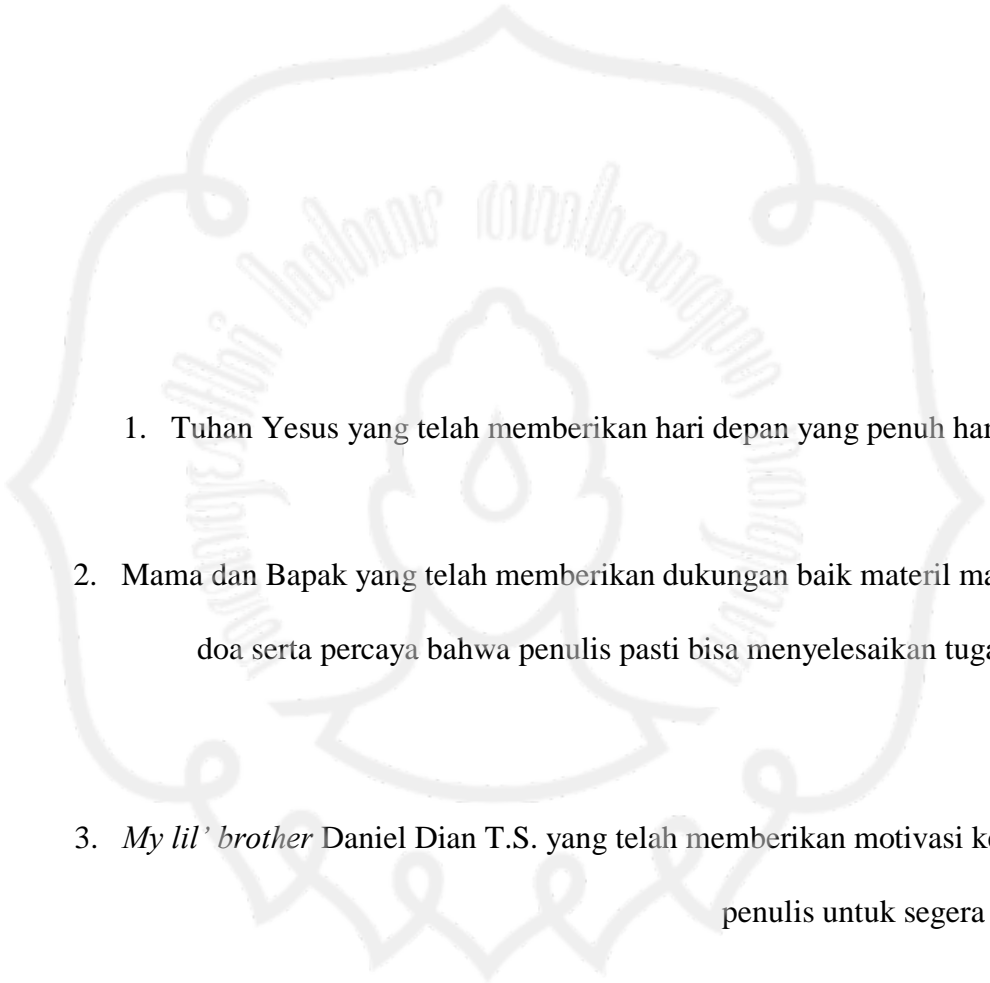
Koordinator Skripsi

Rin Widya Agustin, S.Psi., M.Psi.
NIP. 19760817 200501 2 002

MOTTO

Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan

~Amsal 1: 7a~

HALAMAN PERSEMBAHAN

- 
1. Tuhan Yesus yang telah memberikan hari depan yang penuh harapan.
 2. Mama dan Bapak yang telah memberikan dukungan baik materil maupun doa serta percaya bahwa penulis pasti bisa menyelesaikan tugas ini.
 3. *My lil' brother* Daniel Dian T.S. yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk segera lulus.
 4. Keluarga besar Program Studi Psikologi FK UNS.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Perbedaan Tingkat Perkembangan Penalaran Moral Ditinjau dari Status Identitas pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Angkatan 2012”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi pada Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zainal Arifin Adnan, dr., Sp. PD-KR-FINASIM selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Drs. Hardjono, M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta, pembimbing akademik, dan pembimbing skripsi I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan perhatian, bimbingan, serta ilmu yang bermanfaat selama penyelesaian studi.
3. Bapak Nugraha Arif Karyanta, S.Psi., M.Psi., pembimbing skripsi II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan perhatian, bimbingan, dan ilmu yang bermanfaat selama penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dra. Makmuroch, M.S., dan Ibu Rin Widya Agustin, S.Psi., M.Psi., selaku penguji I dan II yang telah bersedia memberikan saran dan kritik kepada penulis demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

5. Bapak Muh. Abdul Hakim, S.Psi., M.A., yang telah membantu memberikan saran untuk memeriksa validasi skala.
6. Seluruh dosen dan karyawan di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta atas segala ilmu dan bantuannya dalam memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi ini.
7. Dekan, segenap dosen dan karyawan, serta mahasiswa angkatan 2012 Fakultas Hukum UNS yang telah memberikan ijin serta membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Sahabat-sahabat yang telah berjuang bersama-sama: Dipta, Sekar, Nana, Mbokdhe. Terimakasih untuk motivasi yang kalian berikan.
9. Mas Afif, terimakasih telah membantu mereviu skala dari bahasa Inggris hingga menjadi bahasa Indonesia yang lebih mudah dimengerti.
10. K-pop, K-drama, dan Running Man lovers: Taufik oppa, Cik Vina, Fadhil, Aza unnie, dan yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih untuk kebersamaan yang sangat menghibur di kala *stress* melanda.
11. Teman-teman psikologi 2008 dan kakak-kakak tingkat; Putri, Nafis, Ucik, Ferry, Yenny, Titik, Liza, dan yang tidak dapat disebut satu-per satu, terimakasih telah berbagi ilmu dan banyak memberikan bantuan.
12. Keluarga besar GKJ Manahan dan *Parakletos Choir*, atas segala dukungan doa dan semangat yang kalian berikan.

Surakarta, Mei 2013

Penulis

**PERBEDAAN TINGKAT PERKEMBANGAN PENALARAN MORAL
DITINJAU DARI STATUS IDENTITAS PADA MAHASISWA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SEBELAS MARET
ANGKATAN 2012**

**Oktavia Ruthdian Setiawati
Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran
Universitas Sebelas Maret Surakarta**

ABSTRAK

Salah satu tugas perkembangan pada remaja adalah mencari identitas dirinya. Pembentukan identitas berdasar atas eksplorasi terhadap berbagai pilihan untuk membuat komitmen terhadap pilihan tersebut. Eksplorasi yang dilakukan remaja dalam usahanya mencari identitas yang tepat bagi dirinya akan memberikan pengalaman berharga bagi remaja, sehingga dapat mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan dalam menghadapi isu-isu etis. Seseorang yang memiliki pencapaian identitas diri akan memiliki penalaran moral pada tahap yang lebih tinggi dibanding seseorang yang masih mengalami kebingungan identitas.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat perkembangan penalaran moral ditinjau dari status identitas. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret angkatan 2012 yang masih tergolong remaja, sejumlah 390 mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Hukum UNS angkatan 2012 sejumlah 60 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *incidental quota sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala status identitas yang diadaptasi skala EOM-EIS II (Adams, 1998) sejumlah 43 aitem dengan nilai α untuk subskala *achievement* = 0,824, nilai α untuk subskala *moratorium* = 0,740, nilai α untuk subskala *foreclosure* = 0,820, nilai α untuk subskala *diffusion* = 0,660, serta skala penalaran moral yang diadaptasi dari MJT (Lind, 1999) sejumlah 24 aitem yang telah diuji coba terlebih dahulu.

Analisis data menggunakan teknik analisis *Kruskal-Wallis*, diperoleh *asympt.sig* sebesar $0,673 > 0,05$ dan nilai *chi-square* sebesar $3,173 < \text{chi-square}$ tabel 11,07. Hal ini berarti tidak ada perbedaan tingkat perkembangan penalaran moral ditinjau dari status identitas pada mahasiswa Fakultas Hukum UNS angkatan 2012. Hal-hal yang mempengaruhi tidak signifikannya penelitian ini adalah karena sebagian besar subjek berada pada *transition* dan *low-profile identity status*, sehingga mereka menggunakan alternatif sistem etis selain penalaran moral Kohlberg. Selain itu faktor usia dan pencapaian pendidikan subjek yang relatif sama mempengaruhi pencapaian penalaran moral pada responden.

Kata kunci: penalaran moral, status identitas, mahasiswa.

**DIFFERENCES STAGES OF MORAL REASONING DEVELOPMENT
VIEWED BY IDENTITY STATUS ON STUDENTS OF LAW FACULTY
SEBELAS MARET UNIVERSITY CLASS 2012**

**Oktavia Ruthdian Setiawati
Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran
Sebelas Maret University Surakarta**

ABSTRACT

One of the developmental tasks in adolescences is finding their identity. Identity formation is based on the exploration of a variety of options to make a commitment to that choice. Teenagers exploration conducted in their search for the right identity for them will provide valuable experience for the youth, so as to develop decision-making skills in dealing with ethical issues. Someone who has achieved his self identity will have the moral reasoning at a higher stage than someone who is still experiencing the confusion of identity.

This research was quantitative research that aimed to identify differences in the different levels of moral reasoning development viewed by identity status. The study population was 390 students of Law Faculty Sebelas Maret University class 2012 that one still teenager. The samples were 60 students of law faculty class 2012 UNS. Sampling in this research used quota incidental sampling. The instrument was the identity status scale adapted from EOM-EIS II (Adams, 1998) with the number of 43 items, α for achievement subscale was 0.824, α for moratorium subscale was 0.740, α for foreclosure subscale was 0.820, and α for diffusion subscale was 0.660, and the moral reasoning scale adapted from MJT (Lind, 1999) with the number of 24 items that has been tried to the subjects before being used in this research.

Data analysis used Kruskal-Wallis analysis techniques, Asymp.Sig of $0.673 > 0.05$ and the chi-square value of $3.173 < \text{chi-square table } 11.07$ obtained from such tehniue. It meant that there was no difference in the level of moral reasoning development viewed by identity status on student of Law Faculty UNS class 2012. The thing that did not affect the significance of this study was that most of the subjects were in transition and the low-profile identity status, so they were likely to use alternative ethical system than Kohlberg's moral reasoning. Beside, ages and subject's education were equally on the same level, and that were influencing moral reasoning.

Keywords: moral reasoning, status identity, college student.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tingkat Perkembangan Penalaran Moral	11
1. Pengertian Moral	11
2. Pengertian Tingkat Perkembangan Penalaran Moral	14
3. Tahap-tahap Perkembangan Penalaran Moral	18

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Penalaran Moral	23
B. Status Identitas	27
1. Pengertian Status Identitas	27
2. Domain Identitas Diri.....	34
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Status Identitas	36
C. Hubungan Tingkat Perkembangan Penalaran Moral dan Status Identitas	38
D. Kerangka Pemikiran.....	40
E. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	42
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	42
1. Tingkat Perkembangan Penalaran Moral	42
2. Status Identitas.....	43
C. Populasi, Sampel, dan <i>Sampling</i>	44
D. Metode Pengumpulan Data.....	45
1. Sumber Data.....	45
2. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Validitas dan Reliabilitas	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji Reliabilitas.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian	51
1. Orientasi Kancan Penelitian.....	51
2. Persiapan Penelitian	53
B. Pelaksanaan Penelitian	55
1. Penentuan Sampel Penelitian.....	55
2. Pengumpulan Data Uji-Coba.....	55
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	56
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	68
1. Hasil Analisis Deskriptif	68
2. Uji Asumsi	75
3. Uji Hipotesis	79
D. Pembahasan.....	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA	90
-----------------------------	----

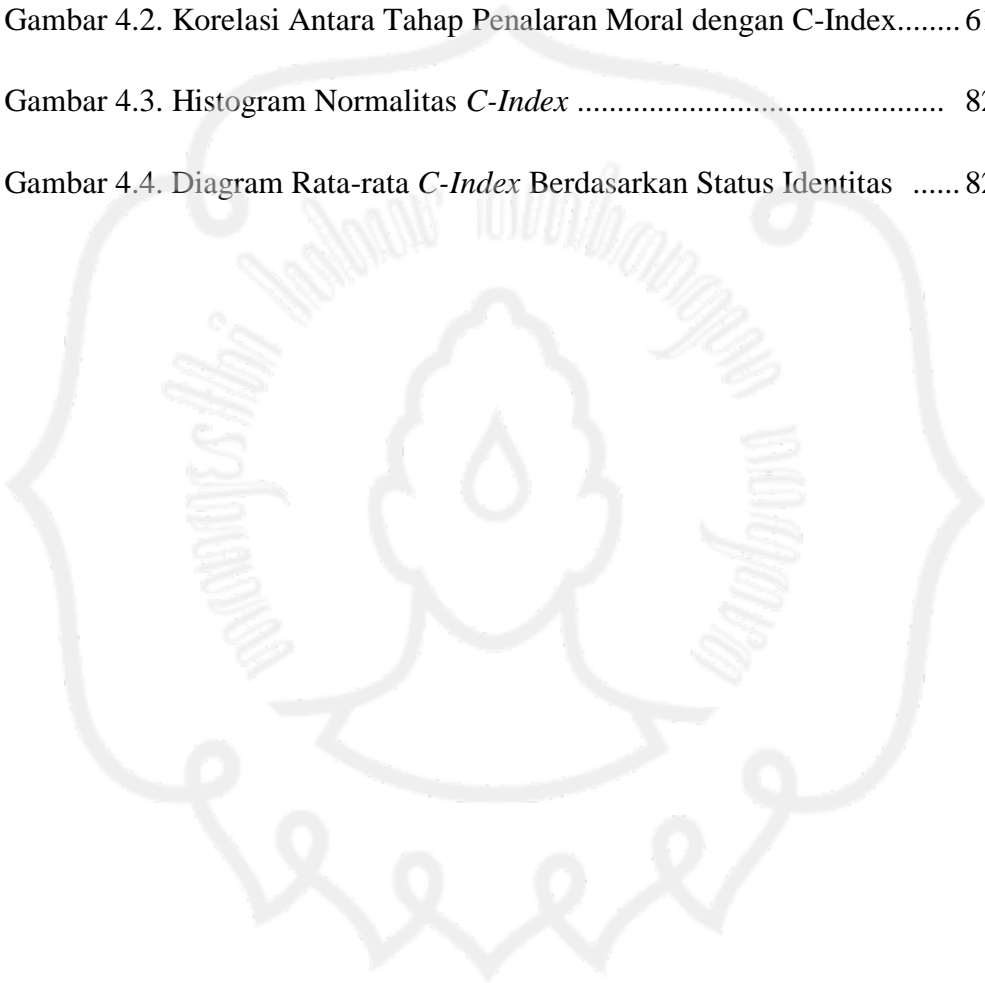
LAMPIRAN	96
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Empat Status Identitas dari Marcia	33
Tabel 3.1. Aspek yang Dikembangkan dalam <i>Moral Judgment Test (MJT)</i> ..	46
Tabel 3.2. Distribusi Skala Status Identitas (EOM-EIS II) Sebelum Uji-coba	48
Tabel 4.1. Distribusi Butir Aitem Valid dan Gugur Skala Status Identitas (EOM-EIS II) Setelah Uji-coba	57
Tabel 4.2. Distribusi Skala Status Identitas (EOM-EIS II) untuk Penelitian ..	58
Tabel 4.3. Korelasi Antara Tahap-tahap Penalaran Moral	62
Tabel 4.4. Korelasi Antara Tahap Penalaran Moral dengan <i>C-Index</i>	63
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.6. Gambaran Umum Status Identitas pada Mahasiswa Fakultas Hukum UNS Angkatan 2012	69
Tabel 4.7. Deskripsi Data Penelitian.....	70
Tabel 4.8. Norma Kategori Skor Subjek.....	71
Tabel 4.9. Kriteria Kategorisasi Subjek Berdasarkan Skor <i>C-Index</i>	71
Tabel 4.10. Tabel Silang Frekuensi Status Identitas dan <i>C-Index</i>	72
Tabel 4.11. Deskriptif Statistik Penalaran Moral Ditinjau dari Status Identitas	73
Tabel 4.12. Rincian <i>Mean</i> Penalaran Moral (<i>C-Index</i>) Ditinjau dari Status Identitas	74
Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	76
Tabel 4.14. Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> Setelah Transformasi Data	77
Tabel 4.15. Hasil Uji Hipotesis Kruskal-Wallis	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1. <i>Box-Plot: Means</i> dan $\pm 1,90 * Standar Error$	61
Gambar 4.2. Korelasi Antara Tahap Penalaran Moral dengan <i>C-Index</i>	61
Gambar 4.3. Histogram Normalitas <i>C-Index</i>	82
Gambar 4.4. Diagram Rata-rata <i>C-Index</i> Berdasarkan Status Identitas	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Alat Ukur Penelitian Sebelum <i>Try-out</i>	99
Lampiran B. Distribusi Skor Skala <i>Try-out</i>	113
Lampiran C. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	123
Lampiran D. Alat Ukur Penelitian Setelah <i>Try-out</i>	139
Lampiran E. Distribusi Skor Skala Penelitian	150
Lampiran F. Kategorisasi Skala Penelitian	157
Lampiran G. Analisis Data Penelitian	171
Lampiran H. Surat Izin dan Surat Keterangan Penelitian	175
Lampiran I. Dokumentasi Penelitian	179